



PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

THE INFLUENCE OF REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS IN FINANCIAL AGENCIES AND REGIONAL ASSETS OF SIDENRENG RAPPANG REGENCY

Putri Dewi Saraswati ¹, Andi Sri Kumala Putri. P ², Yahya ³

^{1,2,3} Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

¹putriidewii30@gmail.com, ²malaput02@gmail.com, ³pembarusulsel52@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of regional financial accounting systems on the quality of financial reports at Regional Financial and Asset Agencies. This research was conducted from 29 May to 20 June 2024 by distributing questionnaires. The research is quantitative research. The methodology uses accidental sampling, with a population of 98 people and the formula used in this research is the Slovin formula with respondents of 58 people. Data analysis using SPSS statistical software 23. The results show that the regional financial accounting system has a positive and significant effect on the quality of financial reports as proven by a t value of 6.620 and a significant level of less than 0.05, where the significant level in this study is 0.002.

Keywords: *Regional Financial Accounting System, Quality of Financial Reports, Regional Finance and Asset Agency.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai 20 Juni 2024 dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Metodologi menggunakan Accidental sampling, dengan populasi sebanyak 98 orang dan rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus slovin dengan responden sebanyak 58 orang. Data analisis dengan perangkat lunak SPSS statistic 23. Hasil menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan terbukti dengan nilai t 6.620 dan tingkat signifikan kurang dari 0.05 dimana tingkat signifikan pada penelitian ini yaitu 0.002.

Kata kunci : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan, Badan Keuangan dan Aset Daerah.

PENDAHULUAN

Peningkatan tuntutan masyarakat akan akuntabilitas sektor-sektor publik terkait transparansi dan pemberian informasi yang andal dan akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, mengakibatkan perlu adanya tata kelola pemerintahan yang baik atau sering di sebut dengan *Good Government Governance* (GGG), di mana akan memberikan



dorongan baik pemerintah daerah untuk menerapkan transparansi dan akuntabilitas publik.

Menurut Erawati (2018) dalam rangka memujudkan kinerja pemerintahan yang menyeluruh berupa tata kelola pemerintah yang baik, maka pemerintah pusat maupun pemerintah daerah melakukan berbagai upaya serta strategi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan daerah dan pusat dengan cara membuat kebijakan terkait sistem informasi, selain itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban yang berupa laporan keuangan.

Menurut Simbolon (2023) sistem akuntansi keuangan daerah serangkaian prosedur yang dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau aplikasi komputer. Sistem akuntansi keuangan daerah terdiri dari empat prosedur akuntansi, yaitu prosedur akuntansi penerimaan kas, prosedur akuntansi pengeluaran kas, selain kas dan asset. Suatu organisasi pemerintah dapat dikatakan berhasil jika tujuan dari penerapan sistem akuntansi keuangan dapat tercapai salah satunya pemerintah mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan daerah yang berkualitas.

Menurut Aprisyah & Yuliati (2021) Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu penilaian mengenai baik buruknya laporan arus pengelolaan keuangan daerah dalam satu periode anggaran. Laporan keuangan laporan keuangan daerah yang memiliki kualitas baik dapat dilihat dari opini yang dikeluarkan badan pengawasan keuangan (BPK) dan menilai Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Karena adanya pro dan kontra antara kedua penelitian tersebut maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian kembali dengan judul "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan".

TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan (Jansen dan Meckling, 1997) dalam (Izzati, 2021) mendefinisikan sebagai konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, yaitu antara dua lebih individu dalam kelompok organisasi. Di mana pihak prinsipal adalah pihak yang mengambil keputusan dan memberikan mandat kepada pihak lain (agen), untuk melakukan semua kegiatan atas nama prinsipal.

Hubungan teori keagenan dalam penelitian ini adalah satuan kerja perangkat daerah yang di berikan wewenang (*agent*) oleh pemerintah daerah (prinsipal) sebagai suatu perangkat yang berkewajiban mengelola, menyajikan serta mempertanggungjawabkan informasi yang tertuang dalam laporan keuangan.

Definisi menurut peraturan pemerintah No. 71 tahun 2010 dalam Mutmainnah (2020) sistem akuntansi pemerintah adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan, dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan yang diinginkan organisasi



pemerintah. Pengertian sistem akuntansi keuangan daerah itu sendiri terdapat dalam keputusan materi dalam negeri No.29 tahun 2022 tentang pedoman pengurusan pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Menurut Chairina & Weharta (2019) mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik merupakan laporan keuangan yang mengandung nilai manfaat dan memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan. Sedangkan menurut Setiawan & Kurniasih (2021) laporan keuangan adalah hasil dari sebuah proses akuntansi mengenai informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut digunakan pihak-pihak yang berkepentingan untuk di jadikan alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

Menurut Moenek, dkk (2020) dan peraturan pemerintah no. 71 tahun 2010 standar akuntansi pemerintah mengemukakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Zahar (2019) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Secara umum, sumber data kuantitatif dapat diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian.

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS Melalui analisis demografi, analisis statistik deskriptif, analisis interfal. Analisis regresi linear sederhana berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Oleh karena itu tujuan dalam melakukan ini yakni untuk mendapatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berdampak pada sistem akuntansi keuangan. Studi menggunakan skala likert dalam pengukuran hasil persepsi responden pada kuesioner.

Objek penelitian ini adalah pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor badan keuangan dan aset daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang terletak pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 58 yang bekerja pada kantor badan keuangan dan aset daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang terletak pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sidenreng Rappang.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Item dalam kuesioner akan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tahap pengujian pertama yang dilakukan setelah kuesioner. . Apabila koefisien korelasi $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka instrument tersebut dianggap sah.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Keterangan
SAKD 1	0,761	0,266	0,000	Valid
SAKD 2	0,795	0,266	0,000	Valid
SAKD 3	0,375	0,266	0,004	Valid
SAKD 4	0,787	0,266	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan hasil uji statistik pada table diatas menjelaskan bahwa variabel X yaitu Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terdiri 4 butir pertanyaan yang keseluruhannya adalah valid dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan dapat disertakan dalam penelitian berikutnya. Pada table 6 berikut ini adalah hasil uji validitas data statistik variabel Y yaitu Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Keterangan
KLK 1	0,649	0,266	0,000	Valid
KLK 2	0,773	0,266	0,000	Valid
KLK 3	0,734	0,266	0,000	Valid
KLK 4	0,617	0,266	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas nilai kualitas laporan keuangan (KLK) keseluruhannya valid dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan dapat disertakan dalam penelitian berikutnya.

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable jika jawaban seorang responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila

Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Tabel 7 berikut ini dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 3 Hasil Pengujian Relibilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,628 > 0,60	Reliabel
Kualtas Laporan Keuangan	0,627 > 0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan kuesioner memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.60 yang menunjukkan dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dianggap reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov –Smirnov (K-S). dasar pengambilan keputusan nilai sig $\geq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai sig < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

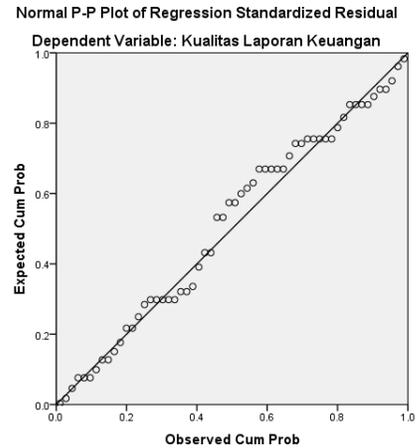
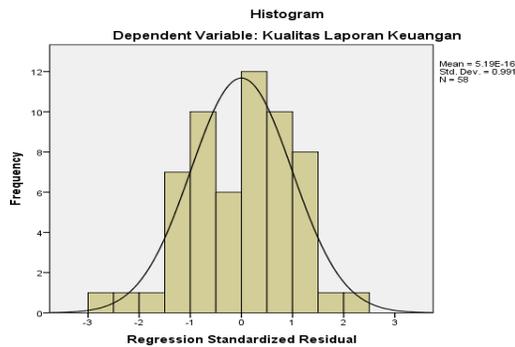
Tabel 4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62372331
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.062
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.8, nilai kolmogrov – Smirnov sebesar 0,102 dan nilai signifikan 0,200. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut dianggap berdistribusi normal.

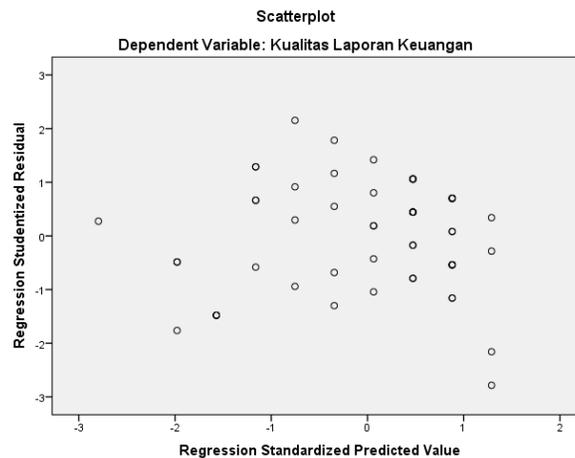
Cara paling sederhana untuk menentukan apakah residu dengan distribusi mendekati normal adalah melalui analisis grafik. Grafik berikut menampilkan temuan uji normalitas.



Gambar 1 Grafik Peninjauan Normalitas Gambar 2 Grafik Penunjian Normalitas

Data pada model regresi memenuhi asumsi kenormalan karena menurut grafik yang dibuat dengan uji normal probability plot pada gambar, plot atau sebaran data cenderung menyebar sepanjang diagonal yang disebut juga dengan normalitas. Sehingga hal ini berarti data dalam model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regesi terjadi tidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.4 uji heteroskedastisitas dapat dilihat tidak adanya titik pada angka 0 dalam sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dilakukan menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Linieritas adalah hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap ada perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

Tabel 5 Tabel Anova

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas * Sistem	(Combined)	95.871	9	10.652	4.976	.000
	Between Groups	72.327	1	72.327	33.788	.000
	Linearity	23.544	8	2.943	1.375	.232
	Deviation from Linearity					
Within Groups		102.749	48	2.141		
Total		198.621	57			

Sumber : Data yang diolah sendiri 2024

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 9 diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,232 dimana nilai tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (Dependent). Analisis ini bertujuan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen positif atau negative serta meramalkan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen naik atau turun.

Tabel 6 Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.720	1.508		5.118	.000
	Sistem	.587	.089	.663	6.620	.000

Sumber : Data Primer yang diolah 2024

Persamaan nilai ditampilkan pada kolom B *Unstandardized coefficients* berdasarkan hasil regresi pada tabel dan adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 7.720 + 0.587$$

Temuan dasar regresi linier diatas dapat dipahami dengan cara berikut :7.720 adalah nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh baik variabel sistem akuntansi keuangan daerah (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). skor kualitas laporan keuangan sebesar 7.720 meningkat seiring dengan peningkatan variabel independen. Koefisien Regresi = 0.587 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 0.587 maka kualitas laporan akan naik sebesar 0.587.

Uji terhadap variabel bebas yang dilakukan secara parsial (individual) untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap terikat di sebut dengan uji persial atau uji t.

- Dilihat dari Beta standar koefisiensi adalah 0.663, yang berarti berpengaruh positif.
- Dilihat dari signifikansi, nilai sig. adalah sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel sistem akuntansi keuangan daerah (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan (Y).
- Dilihat dari nilai t_{hitung} yaitu $6.620 > T_{tabel}$ 1.998, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 (Hipotesis) diterima yang berarti terhadap pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 7 Uji R atau Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.429	1.638

a. Predictors: (Constant), Sistem

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2024

Berdasarkan data diatas diperoleh besarnya nilai koefisien determinasi R sebesar 0.663 atau 66.3%, sehingga sistem akuntansi keuangan daerah memiliki keterkaitan yang signifikan dengan kualitas laporan keuangan. Dari data tersebut juga didapatkan nilai *R Square* (koefisien Determinasi) sebesar 0.439 yang berarti Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 43.9%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil uji T atau uji parsial yang didapat nilai T_{hitung} sebesar 6.620 sedangkan T_{tabel} 1.998 itu menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sehingga H_1 diterima. Dimana H_1 yaitu sistem akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aprisyah, P. & Yuliati, A. 2021. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu)*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). Vol 5 No. 2 2021 : 1855.
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metedologi Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan teknik pengolahan data SPSS*. Edisi I. Yogyakarta : Andi.
- Chairina, F. & Wehartaty, T. 2019. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya*. Jurnal Akuntansi Kontemporer. Vol 11 No. 1 Januari 2019 : 31-39.
- Erawati, T. & Abdulhadi, M. T. 2018. *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta)*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika. Vol. 15 No. 1 2018 : 67-70.
- Febriyanti, Annisa Tafdilla. 2019. *Pengaruh Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Akuntabilitas Keuangan, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung)*. Skripsi Strata 1 Akuntansi tidak diterbitkan. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.
- Izzati, Kurnia. 2021. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Pematang)*. Skripsi Strata 1 Akuntansi tidak diterbitkan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasnah, Nisfatul. 2020. *Pengaruh Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi pada gerakan pramukan cabang cianjur)*. Skripsi Strata 1 Akuntansi tidak diterbitkan. Bandung : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN- Indonesia Mandiri.
- Jalil, M. M. F. & Majid, J. 2022. *Peran Transparansi Dalam Memoderasi Determinan Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Tangible Journal. Vol. 7 No. 1 Juni 2022 : 75-89
- Kolondam, Ofelia. 2020. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan Barang Pada Q-Mart Superstore Gorontalo*. Skripsi Mutmainnah. 2020. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemda Kabupaten Barru)*. Skripsi Strata 1 Akuntansi tidak diterbitkan. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Putra, R. I. & Halmawati. 2022. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan*





Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 4 No. 3 Agustus 2022 : 589-597

- Risnawati. 2022. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi Strata 1 Manajemen tidak diterbitkan. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahayu, S. & Kanita, A. D. 2023. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022)*. Jurnal Ekombis Review. Vol. 11 No. 1 Januari 2023 : 423-432.
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta
- Simbolon, Lailatul Fitri. 2023. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Skripsi Strata 1 Akuntansi Syariah tidak diterbitkan. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Simkus, Julia. 2023. *Convenience Sampling: Definition, Method And Examples*". SimplyPsychology. Diakses Juli 31, 2023. <https://www.simplypsychology.org/convenience-sampling.html>
- Sia, Vely. 2022. *Catatan Atas Laporan Keuangan, Simak Contoh Ini!*". Mekari Jurnal. Diakses Mei 05, 2022. <https://www.jurnal.id/id/blog/catatan-atas-keuangan-adalah/>
- S, Anggika Wahyu Abiyoso. 2023. *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi*. Skripsi Strata 1 Keuangan Publik tidak diterbitkan. Jambi : Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Setiawan, C. K, & Yosepha, S. Y. 2020. *Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia*. Jurnal Ilmiah M-Progress. Vol. 10, No. 1, Januari 2020.

